

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian akhir dalam skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai perilaku komunikasi Orang Muda Katolik dalam pengembangan iman di Gereja Bunda 7 Kedukaan Pandu Bandung studi fenomenologi dengan pendekatan kualitatif mengenai perilaku komunikasi Orang Muda Katolik mengenai keaktifan dalam upaya pengembangan iman di Gereja Bunda 7 Kedukaan Pandu Bandung, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut. peneliti akan membuat kesimpulan dari apa yang telah peneliti bahas dalam bab-bab sebelumnya. Kemudian peneliti juga memberikan saran sekiranya dapat bermanfaat bagi Orang Muda Katolik khususnya di Gereja Bunda 7 Kedukaan Pandu dalam proses pengembangan iman dalam keterlibatan serta keaktifan di lingkungan Gereja Bunda 7 Kedukaan Pandu Bandung.

#### **a. Kesimpulan**

Orang Muda Katolik adalah mereka orang muda berusia 13 hingga 35 tahun, telah dibaptis dan diterima oleh Gereja Katolik secara sah, belum menikah dan masih dalam masa pertumbuhan iman serta perkembangan diri meliputi fisik, mental, sosial, dan sosial. Mereka merupakan bagian terpenting dari Gereja, dan harapan masa depan Gereja dalam upaya peranan perkembangan Gereja. Pertumbuhan setiap individu yang berbeda-beda dan latar belakang individu yang beragam membuat semangat orang muda tidak luntur namun menjadi acuan untuk tetap menjunjung solidaritas, saling menerima adanya perbedaan, mampu

mengkomunikasikan segala sesuatu yang dilakukan dengan baik dan keterbukaan satu dengan yang lainnya. Keterlibatan Orang Muda Katolik di Gereja Bunda 7 Kedukaan menjadi tanggung jawab iman sehingga tidak dijalani secara terpaksa, namun dengan panggilan hati serta keterarikan akan adanya hidup berdinamika dengan komunitas seiman dalam perwujudan membangun persaudaraan melalui keterlibatan.

Dalam sebuah keterlibatan tersebut dibutuhkan usaha-usaha sehingga dapat menjalani dengan maksimal. Bagi Orang Muda Katolik keterlibatan tersebut harus diusahakan sehingga mereka mau aktif dan ambil bagian dalam karya pelayanan kegiatan di Gereja Bunda 7 Kedukaan Pandu. Karakteristik, Proses Kognitif, Pengaruh Lingkungan, dan Tatar Budaya yang ada di Lingkungan Orang Muda Katolik Gereja Bunda 7 Kedukaan Bandung memberikan jawaban atas apa yang peneliti butuhkan, dengan adanya solidaritas, kesetiakanwanan, toleransi, dan dukungan menjadi peran penting dalam proses perkembangan iman orang muda di Gereja Bunda 7 Kedukaan Pandu Bandung.

#### **b. Saran**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil yang sempurna, masih banyak kekurangan dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Sehingga peneliti memiliki harapan besar kepada pembaca untuk memberikan saran dan masukan guna menambah wawasan peneliti dan menambahkan ilmu bagi hasil skripsi ini. Berdasarkan kesimpulan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, peneliti mencoba

memberikan saran sebagai bahan refleksi guna dapat membantu Orang muda Katolik khususnya di Gereja Bunda 7 Kedukaan Pandu Bandung;

- a. Orang Muda Katolik Gereja Bunda 7 Kedukaan Pandu terus berkarya dan memperhatikan setiap orang muda di lingkungan Gereja Bunda 7 Kedukaan Pandu agar setiap orang muda katolik memiliki kesempatan yang sama dalam proses perkembangan iman mereka dan lebih memberikan kesempatan serta keterbukaan bagi siapapun yang mau terlibat aktif.
- b. Orang Muda Katolik harus menyadari bahwa mereka adalah harapan Gereja sangat besar sebagai masa kini dan masa depan Gereja, kiranya tetap terus menanamkan benih kasih dalam pelayanan serta terus menjaga apa yang telah ditanam baik selama ini oleh Orang Muda Katolik Gereja Bunda 7 Kedukaan Pandu.
- c. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan mempelajari dan menggali informasi mengenai penelitian sejenis sehingga hasil penelitian yang dihasilkan selanjutnya menjadi semakin baik serta dapat memberikan ilmu pengetahuan yang baru. Selain itu dapat mengembangkan dan memunculkan ide-ide penelitian yang baru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan serta referensi bagi peneliti selanjutnya yakni dalam bidang ilmu komunikasi secara umum.